

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian lagu tawar sedenge pada masyarakat gayo di kabupaten aceh tengah kajian bentuk dan fungsi musik, universitas negeri medan tahun 2020/2021, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut;

1. Keberadaan lagu Tawar Sedenge masih terus ada sampai sekarang, selain sebagai simbol atau ikon masyarakat *Gayo*, lagu Tawar Sedenge juga digunakan sebagai penguatan karakter bagi generasi mendatang, maka dari itu lagu Tawar Sedenge selalu dinyanyikan pada saat acara-acara institusi baik itu politik ataupun non politik, komunitas, dan upacara hari senin disekolah-sekolah khususnya pada jenjang Sekolah Dasar.
2. Bentuk lagu Tawar Sedenge pun dibuat secara sederhana dengan bentuk lagu satu bagian dimana memiliki satu kalimat tanya (A) dan satu kalimat jawab (B), artinya adalah Tawar Sedenge merupakan lagu satu bagian dengan bentuk AB. lagu Tawar Sedenge dimulai dengan nada E = Do yang kemudian diakhiri dengan pergerakan kadens otentik sempurna. Dengan rincian ada empat frase dan delapan motif pada setiap kalimat dari lagu Tawar Sedenge.
3. Fungsi Lagu Tawar Sedenge, yaitu :
  - a. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Ekspresi Emosional

- b. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Kenikmatan Estetis
- c. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Hiburan
- d. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Komunikasi
- e. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Representasi Simbolis
- f. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Respon Fisik
- g. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Menguatkan Konformitas Terhadap Norma Sosial
- h. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Validasi terhadap Institusi Sosial dan Ritual Keagamaan
- i. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Kontribusi terhadap Kontinuitas dan Stabilitas Budaya
- j. Fungsi Lagu Tawar Sedenge sebagai Kontribusi terhadap Integritas Masyarakat

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka dengan ini peneliti memberikan saran sebagai berikut;

1. Kepada pemerintah Aceh Tengah diharapkan terus menjadikan lagu Tawar Sedenge sebagai lagu yang dikumandangkan pada setiap upacara kebesaran daerah maupun nasional, walaupun tidak dijadikan lagu utama setidaknya dijadikan lagu selingan, agar dapat selalu didengar oleh masyarakat Aceh Tengah.
2. Kepada masyarakat Aceh Tengah diharapkan selalu mengingat tentang pesan dan pesan yang terkandung di dalam lirik lagu Tawar Sedenge,

jang sampai lupa kampung halaman, dan menjunjung tinggi dan menjaga nilai-nilai adat istiadat walaupun di daerah lain



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY